

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan di dalam masyarakat. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun di dalam masyarakat yang akan ditunjukkan dengan angka-angka (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini yang menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan dan digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan remaja putri tentang menarche di Desa Delik Kecamatan Tuntang Tahun 2024. Dalam penelitian ini penulis menggunakan survey dengan memberikan kuesioner pada responden untuk dijawab sesuai pengetahuan responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Delik Kecamatan Tuntang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Delik Kecamatan Tuntang pada bulan Agustus 2024.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang belum menarche di desa delik Kecamatan Tuntang yaitu ada 49 orang . Pengambilan data ini saya dapatkan dari mengikuti posyandu remaja dengan cara menanyakan langsung kepada remaja putri yang usia rentang 10-14 tahun yang belum menarche dengan mengangkat tangan dan didapatkan ada 49 responden dan saya tulis datanya dikertas dan di bantu oleh kader posyandu.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri yang umur 10-14 tahun yang belum menarche di Desa Delik kecamatan tuntang sebanyak 49 responden.

3. Teknik sampling

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu Total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel semuanya (Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang menarche	Kemampuan respondendalam menjawab kuesioner remaja menarche, segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang definisi menarche (1,2,3,4,5,6,7) Tentang tanda gejala menarche (8,9,10,11,12) Tentang usia terjadi menarche (13,14,15) Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi menarche (16, 17, 18) Tentang personal hygiene saat menstruasi (19, 20, 21, 22, 23) Tentang kelainan-kelainan saat menstruasi (24, 25, 26, 27)	Kuesioner	Menjawab kuesiner yang berisi 27 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah yaitu bila benar diberi nilai 1 dan bila salah diberi nilai 0	1. Pengetahuan baik bila =76 – 100% 2. Pengetahuan cukup = 56 – 75 % 3. Pengetahuan kurang < 56%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan remaja putri tentang menarche yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, dimana kuesioner berisi 27 pertanyaan dengan penilaian jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pernikahan dini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Sub Variabel	Jenis Pernyataan		Nomor Soal		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian menarche	6	1	1,2,4,5,6,7	3	7
2.	Tanda gejala yang menyertai Menarche	4	1	8,10,11,12	9	5
3.	Usia terjadi Menarche	3	-	13,14,15	-	3
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi menarche	2	1	16,18	17	3
5.	<i>Personal hygiene</i> saat Menstruasi	4	1	19,20,21,23	22	5
6.	Kelainan- kelainan	2	2	24,25	26,27	4

saat Menstruasi					
Jumlah	21	6	21	6	27

3. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner pengetahuan merupakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian Maulida Hasanah (2023) dengan judul Tingkat Pengetahuan Tentang *Menarche* Pada Siswa Kelas V, VI SD N Nglempung, Sleman, Yogyakarta Tahun 2023 dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan di SD N Jongkang, Sleman, Yogyakarta tahun 2023 pada 30 orang remaja dengan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan nilai r hitung $>$ r table dimana nilai r table adalah 0,361 yang dilakukan pada 30 responden. Hasil uji validitas didapatkan dari 35 item pertanyaan, terdapat 27 item pertanyaan valid (r hitung $>$ 0,361) dan 8 item pertanyaan tidak valid (r hitung $<$ 0,361) dan hasil uji reliabilitas adalah 0,854 $>$ 0,70 sehingga ke 24 pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

a. *Informed consent (lembar persetujuan responden)*

Setiap individu diijinkan untuk menolak atau mengikuti suatu penelitian. Peneliti menjelaskan kepada sampel penelitian mengenai lembar *informed consent* yang berisi tentang kesediaan sampel peneliti untuk menjadi responden penelitian. Sampel penelitian yang memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent* maka dinyatakan sebagai responden dalam mengikuti penelitian ini dengan dokumentasi.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity yaitu merahasiakan responden atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Baik responden maupun peneliti

mempunyai hak menyembunyikan nama sepanjang proses penelitian dilaksanakan sehingga menampilkan kode saja pada lembar kuesioner.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Confidentiality merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Data yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian

d. Manfaat (*benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat untuk responden sendiri, yaitu menjadi bahan introspeksi diri untuk meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini dan dampaknya bagi responden.

4. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah atau dengan mealui prosedur sebagai berikut:

- a. Judul penelitian sudah di setujui oleh .
- b. Pada tanggal 26 Juli 2024 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- c. Pada tanggal 27 juli 2024 peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo.

- d. Pada tanggal 28 juni 2024 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan kepada kepala desa delik dan melakukan survey.
- e. Peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III.
- f. Pada tanggal 31 juli 2024 penyelesaian proposal skripsi.
- g. Pada tanggal 1 agustus 2024 mempersiapkan berkas EC (Ethical Clearance) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
- h. Pada tanggal 12 agustus 2024 , peneliti mendapatkan surat EC (Ethical Clearance).
- i. Pada tanggal 13 agustus 2024 peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- j. Pada tanggal 13 agustus 2024 peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan bidan desa delik dan kepala desa delik untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian.
- k. Pada tanggal 14 agustus 2024 saya melakukan penelitian secara langsung dalam satu waktu dalam ruangan mengikuti posyandu remaja.
- l. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipesilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- m. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang menarche kepada responden.
- n. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

- o. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan lembar kuesioner yang sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.
- p. Penulisan laporan penelitian.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu :

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan pertanyaan pada lembar kuesioner untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada dalam pertanyaan.

2. Scoring

Pada setiap jawaban responden diberikan score sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, scoring di lihat dari jawaban yang dijawab responden pada kuesioner pengetahuan tentang menarche yaitu apabila benar skor 1 dan salah skor 0 pada pertanyaan *Faverablel*, sedangkan jawaban benar skor 0 dan jawaban salah skor 1 pada pertanyaan *Unfoverable*.

3. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada setiap variabel data yang dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan merubah bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode kuesioner.

a. Usia remaja

Kode 1: Umur remaja 10 tahun

Kode 2: Umur remaja 11 tahun

Kode 3: Umur remaja 12 tahun

Kode 4: Umur remaja 13 tahun

Kode 5: Umur remaja 14 tahun

b. Pendidikan

Kode 1: SD

Kode 2: SMP

c. Sumber informasi

Kode 1: Orang Sekitar

Kode 2: Media

d. Pengetahuan

Kode 1: kurang : ($< 56\%$)

Kode 2: cukup : ($56 - 75\%$)

Kode 3: Baik baik : ($75 - 100\%$)

4. *Data Entry*

Dengan memasukan kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing.

5. *Tabulating*

Tabulasi dapat mempermudah menganalisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan dan masukan kedalam bentuk table.

G. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah penelitian ini selesai. Peneliti menggunakan analisa univariat untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian. Distribusi frekuensi merupakan salah

satu teknik penyusunan data dengan mengurutkan skor terendah sampai skor tertinggi yang dihubungkan dengan frekuensi skor tersebut muncul (Notoatmodjo, 2021).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N : Jumlah pertanyaan

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi tiga kategori:

1. Pengetahuan baik : 75 – 100% diberi kode 3
2. Pengetahuan cukup : 56 – 75% diberi kode 2
3. Pengetahuan kurang : < 56% diberi kode 1

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012 dalam sukrawati, dkk 2023) Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity) Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (informed consent) kepada responden (Notoatmodjo, 2012, dalam Sukmawati, dkk 2023).

Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara sukarela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (informed consent). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (informed consent), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012 dalam Sukmawati, dkk 2023).

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Desa Delik Kecamatan Tuntang. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli pasien yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012 dalam sukrawati, dkk 2023).

Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012 dalam sukrawati, dkk 2023). Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima pasien. Peneliti akan memberikan edukasi tentang pemeriksaan.